Tiket Ulangan Ekonomi

D. Dampak Kerja Sama Ekonomi Internasional

Dampak Positif (bagi negara yang terlibat kerja sama, baik regional maupun multilateral, antara lain sebagai berikut.

* + Perluasan Pasar
    - Adanya kerja sama ekonomi antarnegara maka suatu negara akan saling memperkenalkan sumber daya dan hasil produksinya.
    - Contohnya adalah adanya kerja sama antara Jepang dan Indonesia menyebabkan hampir setiap rumah tangga di negara kita yang cukup memiliki daya beli menggunakan sepeda motor hasil produksi Jepang.
  + Peningkatan Produktivitas Suatu Negara
    - Adanya kerja sama ekonomi antarnegara akan meningkatkan produktivitas. Seperti contoh, adanya kerja sama Jepang dengan Indonesia menyebabkan permintaan sepeda motor tersebut secara otomatis akan meningkatkan produktivitas (kendaraan bermotor) negara Jepang.
  + Peningkatan Perolehan Devisa
    - Adanya kerja sama ekonomi internasional, seperti yang dilaksanakan oleh Jepang dengan Indonesia maka hasil produksi sepeda motor Jepang makin banyak karena Indonesia banyak mengimpornya. Oleh karena itu, permintaan sepeda motor dari Indonesia ke Jepang meningkat maka ekspor negara Jepang akan meningkat. Meningkatnya ekspor akan menyebabkan devisa yang masuk ke negara Jepang makin bertambah.
  + Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
    - Dengan adanya kerja sama ekonomi internasional, kebutuhan hidup pendudk suatu negara dapat terpenuhi karena barang-barang yang tidak mampu dihasilkan oleh suatu negara dapat dipenuhi oleh negara lain. Di samping itu, meningkatnya ekspor akan menyebabkan pendapatan masyarakat meningkat. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat akan makin meningkat.

Dampak Positif atau manfaat yang diperoleh Indonesia dengan ikut aktif dalam kerja sama ekonomi antarnegara adalah:

* Nilai perdagangan Indonesia meningkat, peningkatan ekspor akan meningkatkan pendapatan negara.
* Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari negara lain menjadi lebih mudah
* Indonesia menerima bantuan dari luar negeri.
* Penerimaan devisa negara dan Indonesia mempunyai kekuatan dalam posisi tawat-menawar di pasar, seperti ikutnya Indonesia dalam OPEC, Indonesia dalam menentukan harga minyak tidak dipermainkan oleh negara pengimpor.
* Penerimaan dari sektor pariwisata makin meningkat sebagaimana yang dicetuskan dalam kerja sama antar anggota ASEAN untuk saling memajukan bidang pariwisata.